

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2012 : 11), “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dalam mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan dan atau yang menghubungkan variabel lain”. Menurut pendapat Syaodih (2008: 72) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendiskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia ”.

Berdasarkan kutipan diatas bisa dijelaskan yaitu bahwa penelitian deskriptif adalah menggambarkan atau juga mendiskripsikan sebuah data dari adanya sebuah objek serta menggambarkan fenomena yang bersifat ilmiah ataupun bisa juga rekayasa.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah (Moloeng 2011:6).

Dari kesimpulan ahli di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Di dalam sebuah penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori saja, tetapi sebuah penelitian deskriptif kualitatif di dapat dari sejumlah fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Analisis data yang dilakukan dari penelitian deskriptif kualitatif bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat yang terjadi pada saat penelitian sedang berlangsung.

### **3.2 Fokus penelitian**

Fokus pada penelitian ini yaitu pada tingkat efektivitas dan tingkat efisiensi penerimaan pajak parkir kabupaten Jombang. Yang diperoleh dari laporan penerimaan pajak parkir dan realisasi penerimaan pajak parkir di kantor Dinas BPD (Badan Pendapatan Daerah) Kabupaten Jombang.

#### **1. Efektivitas**

Efektivitas mempunyai arti yaitu berhasil atau tepat guna. Efektivitas mempunyai pengertian bahwa tercapainya keberhasilan untuk terwujudnya tujuan yang ditetapkan. Efektivitas erat kaitannya dengan hubungan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai.

Maka tingkat efektivitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak parkir}}{\text{Target penerimaan pajak parkir}} \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi(2011:170)

Rasio efektivitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2.1 Kriteria Efektivitas Pajak Parkir**

<b>Rasio efektivitas</b>	<b>Kriteria</b>
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber : (Hakim, 2013)

## 2. Efisiensi

Menurut Halim (2008: 234), “Efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima”. “Efisiensi terkait dengan hubungan antara *output* berupa barang atau pelayanan yang dihasilkan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan *output* tersebut” (Mahmudi 2015: 85).

Efisiensi pajak parkir yaitu menggambarkan pencapaian realisasi penerimaan pajak parkir dengan menggunakan sumber daya dan biaya pemungutan pajak parkir yang terendah.

Efisiensi pajak parkir dapat diketahui dengan mengambil data pajak parkir.

Rasio efisiensi pajak parkir bisa dihitung dengan rumus(Halim 2008:234):

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Biaya pemungutan pajak parkir}}{\text{Realisasi penerimaan pajak parkir}} \times 100\%$$

Rasio efisiensi ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2.2 Kriteria Efisiensi Pajak Parkir**

<b>Rasio efisiensi</b>	<b>Kriteria</b>
> 100%	Tidak efisien
>90% - 100%	Kurang Efisien
>80% - 90%	Cukup Efisien
>60% - 80%	Efisien
<60%	Sangat Efisien

Sumber: Mahmudi (2015: 111)

### 3. Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan (Kamus Besar Bahasa Inggris dan Indonesia).

Dalam penelitian ini, konteks kontribusi merupakan seberapa besar sumbangan penerimaan pajak parkir dalam pos pendapatan daerah diharapkan dengan semakin tinggi kontribusi penerimaan pajak daerah maka akan semakin besar pula pendapatan daerahnya.

Rumus Kontribusi:

$$\text{Kontribusi pajak parkir} = \frac{\text{Realisasi penerimaan pajak parkir}}{\text{Realisasi penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Halim(dalam Nurmalasari, Rany 2014).

Sedangkan untuk mengetahui seberapa berkontribusi pajak daerah tersebut dengan asumsi sebagai berikut.

**Tabel 3.2.3 Klasifikasi Kontribusi Pajak Daerah**

Klasifikasi Kriteria Kontribusi	Persentasi Kriteria
0,00-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Muhammad (1991) dan Sari, Yulia Anggara (2010).

Kontribusi dihitung dengan membandingkan antara besarnya realisasi pajak daerah terhadap pendapatan daerah. Pajak daerah dikatakan memiliki kontribusi besar apabila hasil perhitungan lebih dari 50 persen seperti tabel diatas.

### 3.3 Key Informan / Informan Kunci

Sesuai dengan namanya bahwa Informan kunci dalam penelitian ini yaitu merupakan sumber data yang menjadi sumber utama dalam mencari data yang paling pokok yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal adanya istilah populasi, tetapi dinamakan “*Social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sehingga jumlah informan dalam metode ini juga ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*.

Menurut Moelong (2011) *snowball sampling* adalah teknik penarikan sampel pada awalnya responden dipilih secara random dengan menggunakan metode *non-probabilitas* yang selanjutnya responden yang telah dipilih tersebut diminta untuk memberikan informasi mengenai responden-responden lainnya sehingga diperoleh tambahan responden semakin lama kelompok responden tersebut semakin besar, ibarat bola salju yang jika menggelinding semakin lama semakin besar. Hal ini perlu dilakukan karena dinilai dari jumlah data yang sedikit itu belum bisa memberikan data yang memuaskan dan diperlukan, sehingga perlu mencari orang lain sebagai sumber data.

Di dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah kabupaten Jombang di dinas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang

sehingga dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang bisa dipergunakan dalam penulisan skripsi ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan data kualitatif, atau dengan kata lain yaitu data yang tersusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, catatan yang ada di lapangan serta dokumentasi (Sugiyono, 2012) data ini berupa sejarah singkat dan tupoksi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang beserta hasil wawancara.

#### **2. Sumber Data**

a) Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara. Data primer akan menjadi sumber data utama dalam penelitian (Riduwan, 2008:69). Dalam penelitian ini data berupa hasil wawancara dengan kepala bidang penagihan dan pelaporan pajak daerah dan pendapatan asli daerah kabupaten Jombang yang berada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang disertai juga wawancara dengan kepala bagian dan pengendalian operasional yang berada di Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang.

b) Data sekunder yaitu data yang didapat dalam bentuk yang sudah jadi berasal dari perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi, seperti : struktur organisasi, laporan pembelian dan laporan penjualan (Sugiyono, 2012 : 222).

Dalam penelitian ini data bersumber dari laporan Jumlah penerimaan pajak parkir dan realisasinya terhadap PAD yang menjadi objek penelitian ini. Data ini diambil dari laporan penerimaan pajak parkir dari tahun 2016 – 2018 dan realisasinya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu :

1. Teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak kantor Dinas, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu kepala bidang penagihan dan pelaporan pajak daerah dan pendapatan asli daerah kabupaten Jombang yang berada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang disertai juga wawancara dengan kepala bagian dan pengendalian operasional yang berada di Dinas Perhubungan Kabupaten Jombang.
2. Teknik observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di sektor pajak parkir di wilayah Kabupaten Jombang.
3. Teknik Dokumentasi, dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip data kepustakaan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang di sektor penerimaan pajak parkir dan realisasinya. Dan disertai juga daftar Wajib Pajak parkir yang telah terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang.

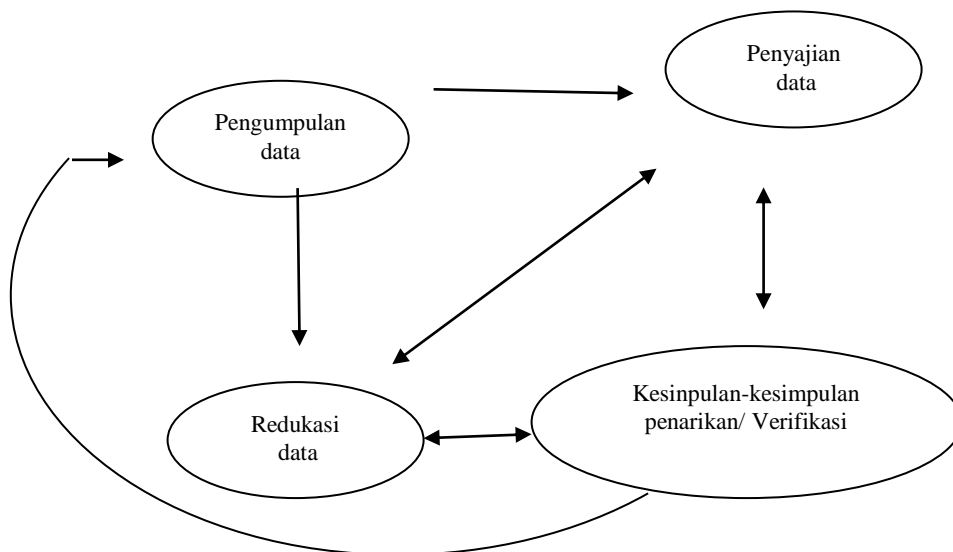


### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu merupakan bagian dari proses untuk pengujian sebuah data yang hasilnya nanti dipakai oleh peneliti sebagai bukti yang memadai dalam penarikan sebuah kesimpulan, Sugiyono (2012 : 243).

Adapun tujuan dari analisis data dalam penelitian adalah memecahkan masalah-masalah penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian serta sebagai bahan untuk membuat simpulan dan juga sebagai saran yang berguna dalam penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012: 245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.6 Teknik Analisis data Kualitatif

a. Pengumpulan Data

Yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan penerimaan dan realisasi pajak parkir dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b. Redukasi data

Data yang didapat dari lokasi penelitian akan segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan cara demikian maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti.

c. Penyajian data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini meliputi berbagai jenis (yaitu matriks, grafik dan bagan), yang dari semua data tersebut disusun dan dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang sama dan mudah dipahami sehingga membuat peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau akan terus melanjutkan untuk melakukan analisis yang menurut saran dan dijelaskan penyajian sebagai sesuatu yang berguna.

d. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu tahap dimana kesimpulan awal yang diajukan oleh peneliti akan dapat berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diungkapkan di

awal tahap penelitian serta juga didukung dengan adanya beberapa bukti yang valid dan sama saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lagi, maka kesimpulan yang dikemukakan bisa dikatakan menjadi kesimpulan yang kredibel.

Keempat jenis kegiatan dari analisis yang dijelaskan diatas akan berkaitan dan berjalan terus selama penelitian dilakukan hingga selesai. Sehingga analisis bisa diartikan sebagai kegiatan yang kontinu yang dilakukan dari awal sampai akhir penelitian ini dilaksanakan.

Untuk keperluan penelitian sebaiknya proses analisis dicatat, didokumentasi supaya penilai akan bisa meneliti dan mengerti dengan jelas apa saja yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian.

Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, sehingga peneliti akan menganalisis mengenai laporan penerimaan dan realisasi pajak parkir serta menganalisis tentang tanggapan dan pendapat dari sejumlah informan kunci yang berkaitan dengan bidang pajak parkir. Dari hasil analisis data tersebut kemudian akan dibandingkan dengan teori-teori, dan selanjutnya ditarik kesimpulan yang didasarkan pada teori-teori yang diperoleh, kesimpulan inilah yang merupakan obyek yang diteliti. Kemudian hasil dari evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan saran atau rekomendasi bagi kantor dinas tersebut.